

SISTEM INFORMASI KESEHATAN IBU, ANAK, KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI SECARA CARE, INOVATIF, NYAMAN, TERINTEGRASI (SI CINTA)

PERSI AWARD
KATEGORI 8

INNOVATION IN HEALTHCARE IT



RSU QUEEN LATIFA YOGYAKARTA

Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No. 118 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292, Telp. (0274) 581402 ⊛ rsu.queenlatifa.co.id ⋈ qlh_jogja@queenlatifa.co.id ⋈ queenlatifahospital

DAFTAR ISI

| DAFTAR ISI | I |
|-------------------------------------|-----|
| DAFTAR GAMBAR | |
| DAFTAR LAMPIRAN | III |
| KATA PENGANTAR | I |
| INTISARI | II |
| 1.LATAR BELAKANG | 1 |
| 2.TUJUAN | 1 |
| 3.LANGKAH-LANGKAH | 2 |
| 4.HASIL | 3 |
| a. Konsep Inovasi yang dikembangkan | 3 |
| b. Dampak Implementasi | 4 |
| LAMPIRAN | 6 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1. Barcode SI CINTA dan alamat Linktre | 2 |
|---|-----|
| Gambar 2. Fishbone SI CINTA | 3 |
| Gambar 3. Ulasan Rating Bintang. | . 4 |
| Gambar 4. Saran dan Kritik Yang Masuk | 5 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1. Materi edukasi tentang Pregnancy Guide | 6 |
|---|----|
| Lampiran 2. Materi edukasi tentang Persalinan Aman Nyaman | 7 |
| Lampiran 3. Materi edukasi tentang Post PartumCare | 8 |
| Lampiran 4. Materi Edukasi tentang Layanan KB | 9 |
| Lampiran 5. Jadwal Layanan Poli Anak dan Poli Obsgyn | 10 |
| Lampiran 6. Edukasi Penggunaan SI CINTA | 11 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat-

Nyalah kami bisa menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "SISTEM INFORMASI

KESEHATAN IBU, ANAK, KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI SECARA CARE,

INOVATIF, NYAMAN, TERINTEGRASI (SI CINTA)" ini dengan baik itepat pada waktunya.

Tidak lupa kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah

memberikan banyak bimbingan serta masukan yang bermanfaat dalam proses penyusunan karya

ilmiah ini. Rasa terima kasih juga hendak kami ucapkan kepada civitas hospitalia RS Queen

Latifa Yogyakarta yang telah memberikan kontribusinya baik secara langsung maupun tidak

langsung dan telah membantu proses pengambilan data sehingga karya ilmiah ini bisa selesai

pada waktu yang telah ditentukan.

Meskipun kami sudah mengumpulkan banyak referensi untuk menunjang penyusunan

karya ilmiah ini, namun kami menyadari bahwa di dalam karya ilmiah yang telah kami susun ini

masih terdapat kekurangan. Sehingga kami mengharapkan saran serta masukan dari para

pembaca demi tersusunnya karya ilmiah lain yang lebih baik lagi. Akhir kata, kami berharap agar

karya ilmiah ini bisa memberikan banyak manfaat demi terciptanya pelayanan rumah sakit yang

lebih baik dan berkualitas.

Hormat Kami

Tim Penulis

I

INTISARI

SI-CINTA (Sistem Informasi Kesehatan Ibu, Anak, KB, dan Kespro) adalah inovasi pelayanan kesehatan yang Care, Inovatif, Nyaman, dan Terintegrasi di RSU Queen Latifa Yogyakarta. Sistem ini mempermudah akses informasi, meningkatkan edukasi, memperkuat komunikasi, dan mendukung keputusan medis pasien serta keluarga. Implementasi sejak 30 Juli 2025 menghasilkan edukasi lebih terstandarisasi, efisiensi tenaga kesehatan, dan partisipasi pasien yang meningkat. Dampak nyata terlihat pada 40 pengunjung hingga 15 Agustus 2025, dengan 12 pengunjung memberi rating bintang 5 dan ulasan positif, disertai peningkatan kepuasan pasien, mutu pelayanan, serta efisiensi sumber daya rumah sakit.

Kata kunci: SI-CINTA, kesehatan ibu dan anak, KB, kesehatan reproduksi, inovasi layanan.

1. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu pilar utama dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mencapai pelayanan yang optimal, dibutuhkan sistem informasi yang terintegrasi yang mampu mengelola data secara cepat, akurat, dan aman. Sistem yang terintegrasi akan mempermudah tenaga kesehatan dalam mengambil keputusan klinis, melakukan pemantauan, dan menyusun strategi intervensi yang tepat, sehingga kualitas pelayanan kesehatan dapat terus meningkat.

Selama ini, banyak fasilitas pelayanan kesehatan masih mengandalkan sistem manual dalam pengelolaan data dan penyampaian informasi. Sistem manual memiliki berbagai keterbatasan, seperti lambatnya proses pencatatan dan pelaporan, risiko kehilangan atau kerusakan data, serta metode penyuluhan yang kurang efektif, misalnya hanya mengandalkan leaflet atau media cetak. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya penyebaran informasi kepada masyarakat dan tidak maksimalnya pengawasan mutu pelayanan.

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang besar bagi inovasi dalam pelayanan kesehatan. Pemanfaatan sistem informasi yang modern dan interaktif tidak hanya mempercepat alur kerja tenaga kesehatan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan pasien dan keluarga dalam proses perawatan. Inovasi ini diharapkan mampu memberikan pengalaman pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan memuaskan, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan.

Dengan demikian maka inovasi yang kami tulis dengan judul "SISTEM INFORMASI KESEHATAN IBU, ANAK, KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI SECARA CARE, INOVATIF, NYAMAN, TERINTEGRASI (SI CINTA)" menarik untuk dipaparkan dan di implementasikan.

2. TUJUAN

SI-CINTA hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, KB, dan Kespro dengan menggunakan teknologi informasi yang lebih modern dan terintegrasi.

3. LANGKAH-LANGKAH

- a. Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan sistem informasi Kesehatan Ibu, Anak, KB, dan Kespro.
- b. Desain Sistem: Merancang sistem informasi yang terintegrasi dan efektif untuk pengelolaan data kesehatan.
- c. Pengembangan Sistem: Mengembangkan sistem informasi dengan menggunakan teknologi yang sesuai.
- d. Pengujian Sistem: Menguji sistem informasi untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan efektif.
- e. Implementasi Sistem: Mengimplementasikan sistem informasi di unit Kamar bersalin dan KBY
- f. Pelatihan dan Pendampingan: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengguna sistem untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif.
- g. Evaluasi dan Pemeliharaan: Mengevaluasi sistem informasi secara berkala dan melakukan pemeliharaan untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik dan efektif.

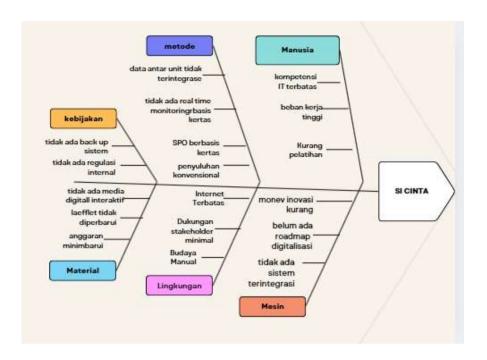
Dengan langkah-langkah tersebut, SI-CINTA dapat dikembangkan dan diimplementasikan dengan efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.



Gambar 1. Barcode SI CINTA dan alamat Linktree

4. HASIL

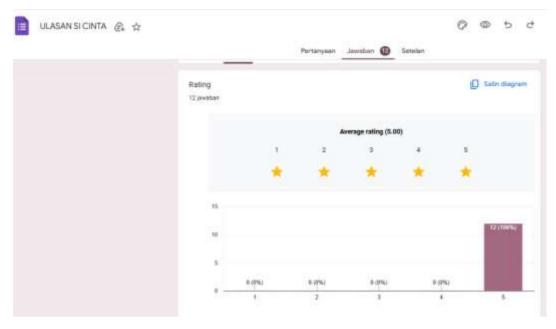
a. Konsep Inovasi yang dikembangkan



Gambar 2. Fishbone SI CINTA

Konsep Inovasi:

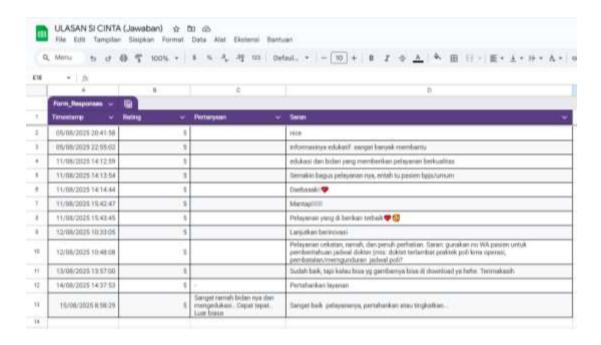
- 1) Peningkatan Kualitas Pelayanan: Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pelatihan staf, penggunaan teknologi medis terbaru, dan implementasi protokol keselamatan pasien yang efektif.
- 2) Manajemen Risiko: Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keselamatan pasien, seperti kesalahan medis, infeksi nosokomial, dan cedera pasien.
- 3) Komunikasi Efektif: Meningkatkan komunikasi antara staf kesehatan, pasien, dan keluarga pasien untuk memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang tepat dan aman.
- 4) Pendidikan Pasien: Mendidik pasien dan keluarga tentang cara-cara meningkatkan keselamatan pasien dan mengelola kondisi kesehatan mereka.



Gambar 3. Ulasan Rating Bintang

b. Dampak Implementasi

- Penurunan Angka Kesakitan dan Kematian: Penurunan angka kesakitan dan kematian pasien akibat kesalahan medis, infeksi nosokomial, dan cedera pasien.
- Peningkatan Kepuasan Pasien: Peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diterima, sehingga meningkatkan kepercayaan pasien terhadap rumah sakit.
- 3) Peningkatan Efisiensi: Peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya rumah sakit, sehingga dapat mengurangi biaya perawatan kesehatan.
- 4) Peningkatan Mutu Pelayanan: Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang diterima pasien, sehingga dapat meningkatkan outcome kesehatan pasien.



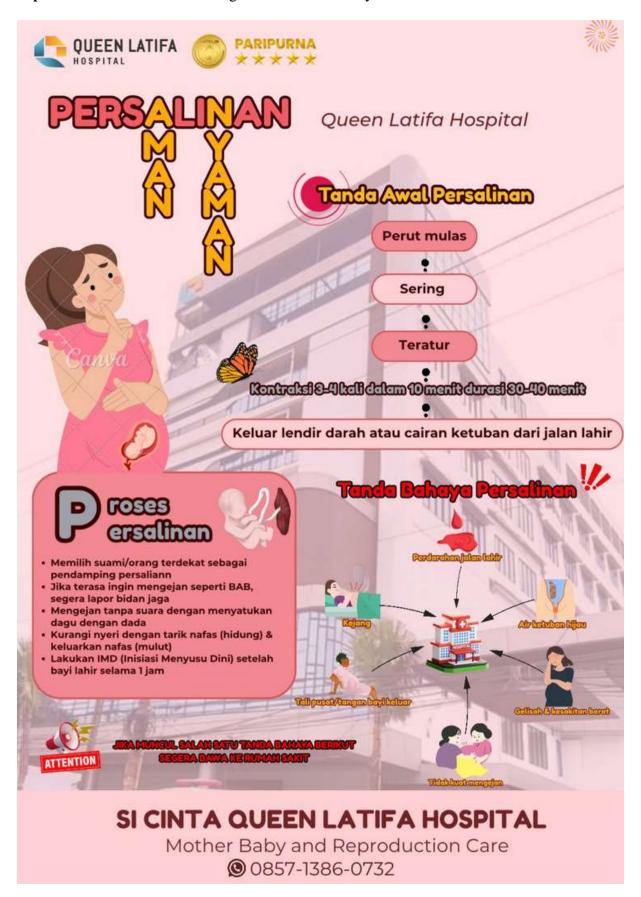
Gambar 4. Saran dan Kritik Yang Masuk

LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi edukasi tentang Pregnancy Guide



Lampiran 2. Materi edukasi tentang Persalinan Aman Nyaman



Lampiran 3. Materi edukasi tentang Post PartumCare



SI CINTA QUEEN LATIFA HOSPITAL

dengan rasa sakit

tangan, wajah

Mother Baby and Reproduction Care © 0857-1386-0732



Newborn Care

Ingat A-S-I-B-U: Awal Sehat Si Kecil, Tenang Ibu!



- Kunjungan 1: usia 6–48 jam
- Kunjungan 2: usia 3-7 hari
- Kunjungan 3: usia 8-28 hari

Deteksi dini masalah kesehatan, memastikan tumbang BBL

Segera Imunisasi IMUNISASI BAYI BARU LAHIR

- Hepatitis B (HB-0) < 24 jam
- · BCG & Polio 1 usia 0-1 bulan

Setelahnya, imunisasi diberikan ***
bertahap sesuai usia & anjuran dokter

NGAT TANDA BAHAYA!

Segera ke Puskesmas/RS jika bayi Anda:

- · Tali pusat merah/bernanah
- BAB pucat
- · Demam/diare/muntah
- · Kuning/lemas/dingin
- · Menangis terus, sesak, kejang
- · Tidak mau menyusu

ersihkan Tali Pusat dengan Benar

- Jaga tetap bersih, kering, terbuka
- · Hindari pemberian bedak
- Cuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh tali pusat

Upayakan ASI Eksklusif

- IMD segera setelah lahir didada ibu
- Susui segera setelah lahir, ASI pertama (kolostrum) yang kaya nutrisi.
- Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan apa pun.
- Susui bayi setiap 2-3 jam atau perhatikan tanda lapar awal, semau bayi

PERHATIKAN Posisi dan Perlekatan Menyusui efektif

AMUBIDA Areola, Mulut, Bibir, Dagu Kepala dan badan bayi ditopang menghadap ke badan ibu Hindari dot & empeng

Dukungan suami & keluarga

SI CINTA QUEEN LATIFA HOSPITAL

Mother Baby and Reproduction Care © 0857-1386-0732

Lampiran 5. Jadwal Layanan Poli Anak dan Poli Obsgyn



Lampiran 6. Edukasi Penggunaan SI CINTA

